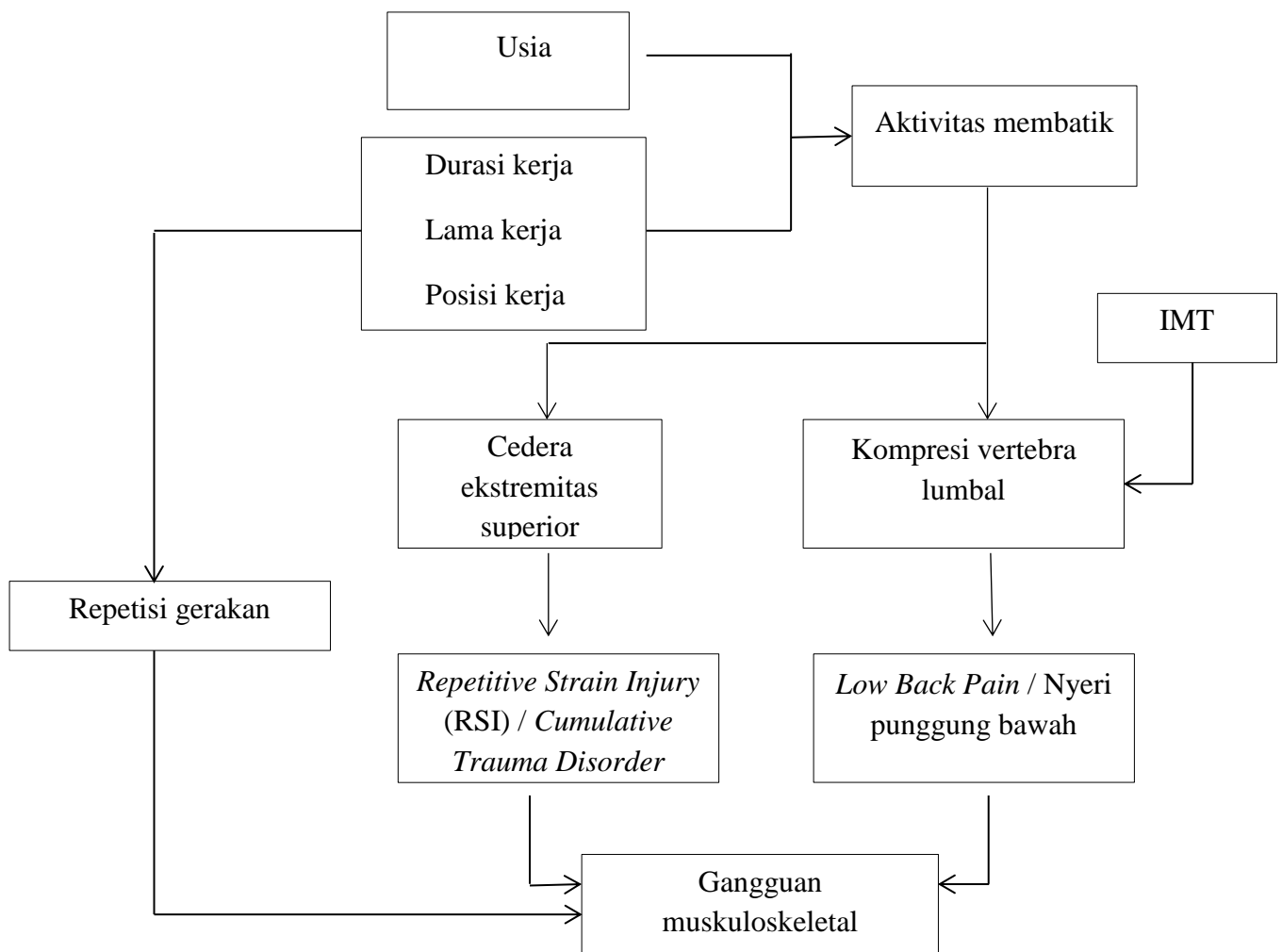


BAB III

KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

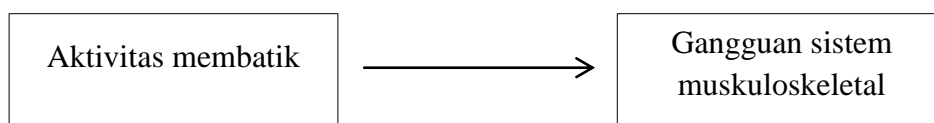
3.1 Kerangka teori



Gambar 7.Bagan kerangka teori

3.2 Kerangka konsep

Berdasarkan kerangka teori di atas, setelah peneliti menentukan kriteria inklusi dan eksklusi, maka variabel perancu dapat dihilangkan sehingga kerangka konsep penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 8.Bagan kerangka konsep

3.3 Hipotesis

3.3.1 Hipotesis mayor

Terdapat hubungan antara aktivitas membatik dengan kejadian gangguan sistem muskuloskeletal pada pengrajin batik tulis

3.3.2 Hipotesis minor

- 1) Pengrajin batik dengan posisi kerja yang kurang baik (posisi kerja berisiko tinggi) lebih banyak mengalami kejadian gangguan sistem muskuloskeletal dibanding pengrajin batik dengan posisi kerja yang baik (posisi kerja berisiko rendah dan sedang).
- 2) Semakin lama masa kerja pengrajin batik, semakin tinggi kejadian gangguan sistem muskuloskeletal.